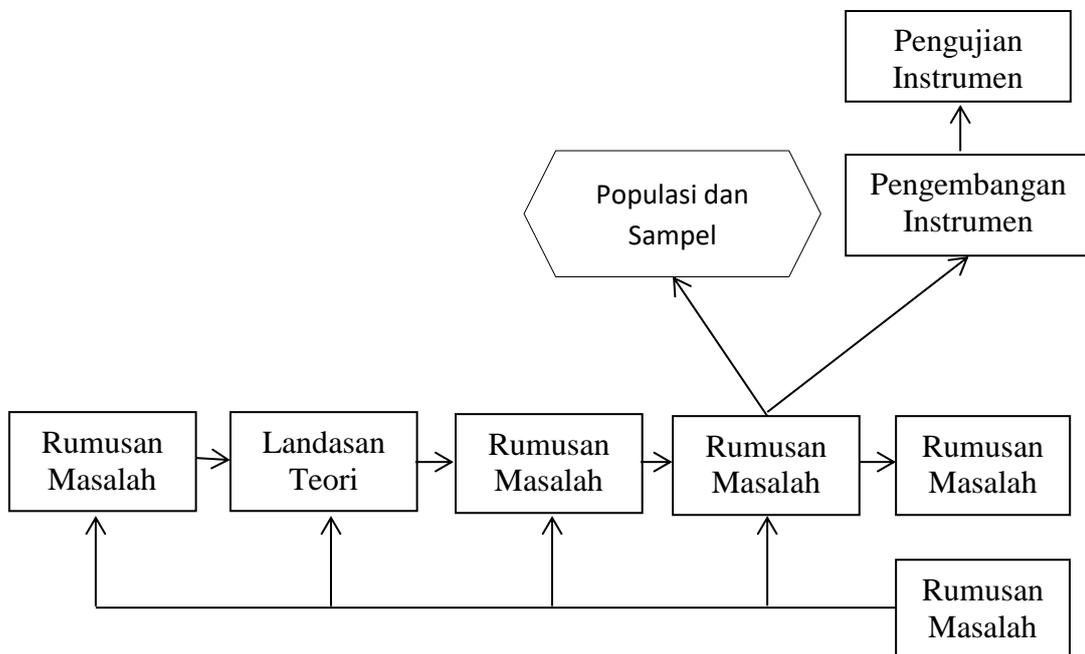


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:8). Gambar desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Sesuai dengan judul yang telah diambil yaitu Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu Pajak Hotel (X1), Pajak Restoran (X2) dan Pajak Parkir (X3) serta satu variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah (Y).

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2014:39), variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pajak hotel, pajak restoran dan pajak parkir.

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2014:39), variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Muis, 2014:103), populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Menurut (Sugiyono, 2014:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Batam dari tahun 2010-2017.

Tabel 3.1 Populasi

Uraian	Target				
	2013 (juta)	2014 (juta)	2015 (juta)	2016 (juta)	2017 (juta)
Pajak Hotel	53,300	62,845	80,000	87,522	117,250
Pajak Restoran	24,200	30,959	37,675	51,831	67,157
Pajak Hiburan	11,000	13,310	14,959	20,645	25,174
Pajak Reklame	4,030	5,378	5,600	7,007	8,034
Pajak Penerangan Jalan	92,000	101,800	149,228	130,669	162,163
Pajak Parkir	3,500	4,000	4,613	4,900	12,000
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1,430	1,550	1,659	2,428	8,485

Sumber: <http://siependa.batam.go.id>

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81).

Adapun sampel pada penelitian ini adalah 60 sampel yang diambil dari laporan realisasi pajak hotel, pajak restoran dan pajak parkir periode 2013-2017.

Tabel 3.2 Sampel

Tahun	Bulan	Pajak Hotel	Pajak Restoran	Pajak Parkir	Pendapatan Asli Daerah
2013	1-Jan-13	5,100,866,213	2,677,113,452	328,999,838	53,348,047,927
	1-Feb-13	5,008,856,798	1,999,977,999	299,965,899	48,520,009,378
	1-Mar-13	5,130,766,831	2,676,899,982	358,979,987	50,548,928,821
	1-Apr-13	4,929,644,209	2,659,956,998	326,792,989	42,529,093,816
	1-May-13	5,134,417,008	2,676,995,698	355,977,388	45,590,037,916
	1-Jun-13	4,930,076,713	2,998,789,298	298,831,293	44,097,378,167
	1-Jul-13	5,127,860,966	2,769,995,687	366,918,788	54,570,852,812
	1-Aug-13	5,043,516,405	2,599,799,989	321,298,899	53,528,376,522
	1-Sep-13	5,066,876,033	2,989,199,988	327,738,813	54,097,638,093
	1-Oct-13	5,298,613,917	2,677,868,899	358,998,189	53,528,338,991
	1-Nov-13	5,191,432,147	3,796,899,879	277,660,306	52,520,388,774
	1-Dec-13	5,876,992,654	2,603,805,906	328,898,199	53,461,359,769
2014	1-Jan-14	6,288,394,497	3,177,699,866	399,989,898	65,763,369,404
	1-Feb-14	5,999,868,789	2,989,988,767	377,889,979	63,995,488,433
	1-Mar-14	6,286,799,876	3,298,799,878	399,898,998	65,998,733,121
	1-Apr-14	5,899,988,798	3,098,878,989	389,978,998	63,775,456,679
	1-May-14	6,299,887,658	3,289,878,987	398,879,898	65,785,956,648
	1-Jun-14	6,178,778,988	2,999,789,987	399,879,878	65,901,066,774
	1-Jul-14	6,289,987,889	3,181,641,289	399,989,898	64,978,840,387
	1-Aug-14	6,099,999,878	3,189,799,867	389,898,989	63,795,403,779
	1-Sep-14	6,089,998,887	2,989,789,879	377,788,889	65,988,563,551
	1-Oct-14	6,168,998,898	3,298,987,978	398,788,999	62,999,887,679
	1-Nov-14	5,924,766,789	3,174,765,774	383,079,999	64,964,667,821
	1-Dec-14	6,649,263,016	3,589,673,283	399,858,601	65,997,403,174
2015	1-Jan-15	6,803,879,867	3,999,898,989	397,898,987	70,789,989,897
	1-Feb-15	5,997,549,985	2,899,788,878	378,976,989	69,989,769,988
	1-Mar-15	6,902,898,779	4,949,999,898	387,898,559	70,848,989,567
	1-Apr-15	6,898,766,599	3,999,989,778	379,987,989	69,876,998,968
	1-May-15	6,902,988,687	3,998,997,988	384,599,898	72,989,899,978
	1-Jun-15	6,898,997,898	3,989,878,899	378,979,898	71,099,989,678
	1-Jul-15	6,903,773,410	3,988,687,989	384,689,989	71,989,867,986
	1-Aug-15	6,801,878,769	3,899,989,899	379,898,987	69,987,987,987
	1-Sep-15	6,689,397,854	3,999,779,988	379,867,544	70,998,679,876
	1-Okt-15	6,787,997,869	3,997,667,798	399,678,989	69,798,998,987
	1-Nov-15	5,960,752,734	2,570,479,899	373,776,768	70,389,807,087
	1-Des-15	6,901,999,699	3,999,924,515	399,433,173	71,525,898,764
2016	1-Jan-16	7,289,898,978	4,299,869,989	500,998,979	72,551,903,065
	1-Feb-16	7,098,978,987	3,998,978,979	499,898,789	73,637,652,286
	1-Mar-16	7,278,987,987	4,300,489,899	518,989,878	71,338,776,429
	1-Apr-16	7,189,098,898	4,299,879,889	498,898,998	72,439,966,754

3.2 Lanjutan

	1-May-16	7,198,987,689	4,399,877,899	501,001,898	75,877,988,567
	1-Jun-16	7,098,987,698	3,899,976,898	499,898,989	74,465,576,494
	1-Jul-16	7,299,998,999	4,300,399,898	500,789,789	73,219,622,723
	1-Aug-16	6,979,989,898	4,298,987,989	498,997,898	74,436,742,423
	1-Sep-16	7,198,989,877	4,298,879,898	498,011,989	74,488,675,574
	1-Okt-16	7,289,988,877	4,499,989,888	501,889,987	73,439,899,667
	1-Nov-16	7,105,436,476	4,499,677,902	492,007,899	71,238,997,429
	1-Des-16	7,285,930,868	4,509,898,988	500,881,012	74,139,667,742
2017	1-Jan-17	7,311,899,876	4,999,989,989	577,998,989	74,698,989,789
	1-Feb-17	6,997,989,876	3,999,988,968	559,887,898	77,989,888,798
	1-Mar-17	7,426,898,987	5,999,989,898	598,999,898	78,098,767,898
	1-Apr-17	7,389,878,998	3,989,878,789	499,988,889	79,856,785,987
	1-May-17	7,599,899,898	5,987,898,789	598,989,789	79,989,897,689
	1-Jun-17	7,498,998,987	4,889,879,876	589,798,897	78,567,543,987
	1-Jul-17	7,509,889,987	4,956,998,988	599,998,787	79,598,988,789
	1-Aug-17	7,398,789,898	4,889,989,898	589,888,787	79,989,899,989
	1-Sep-17	7,499,989,878	4,598,999,898	589,994,897	78,745,678,995
	1-Okt-17	7,589,778,987	4,859,987,798	598,989,876	78,999,989,899
	1-Nov-17	7,300,999,868	4,385,398,769	561,675,767	66,689,999,898
	1-Des-17	7,599,148,632	4,764,379,490	599,858,098	79,791,112,654

Sumber: <http://siependa.batam.go.id>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:224).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mendokumentasikan data sekunder yang diperlukan berupa laporan keuangan diperoleh langsung dari Dinas Pendapatan Daerah dan Pemerintah Kota Batam serta studi kepustakaan guna mencari referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan jurnal-jurnal ilmiah yang sejalan dengan penelitian.

Teknik dokumen ini untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi, maupun kelembagaan. Data dokumen juga berasal

dari data laporan keuangan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu:

- a. Informasi mengenai pajak hotel
- b. Informasi mengenai pajak restoran
- c. Informasi mengenai pajak parkir
- d. Informasi mengenai pendapatan asli daerah

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Internal

Data internal adalah data yang didapat didalam suatu perusahaan atau organisasi. Contohnya data internal meliputi, data laporan perusahaan, data personalia, serta gambaran organisasi secara umum.

- b. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang didapat diluar suatu perusahaan atau organisasi. Contohnya data eksternal meliputi, data informasi dari penelitian referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang paling kritis dan sebagai pembuktian semua asumsi dan hipotesis yang di uji. Penelitian ini

menggunakan metode analisis yang dibantu dengan program komputer yaitu SPSS Versi 22.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Priyatno, 2016:10), analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi atau mendeskripsikan dari variabel independen yaitu pajak hotel, pajak restoran, dan pajak parkir serta variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bisa jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yakni tidak dapat heteroskedastisitas, tidak terdapat multikolinearitas. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka varian tidak boleh konstan sehingga dapat menyebabkan bisanya standart *error*. Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel sehingga tingkat signifikan koefisien regresi menjadi rendah. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Model yang baik adalah apabila datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang jika digambarkan akan berbentuk seperti lonceng, *bell-shaped curve*.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2016:129), multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut (Priyatno, 2016:139), autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Pengujian ini digunakan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2016:131), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Pengaruh

3.5.3.1 Regresi Linear Berganda

Menurut (Priyatno, 2016:127), analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Model regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang dimasukkan dalam model. Dalam analisis regresi linear berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3 1

Keterangan:

Y' : Variabel dependen yang diramalkan

a :Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 : Variabel independen

3.5.4 Uji Determinasi R^2

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:66).

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:63).

3.5.5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016:66).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan secara langsung dan pengambilan data sekunder guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan selama penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang secara langsung sebagai sumber data. Berlokasi di Jalan Raja Isa No.17 Batam Center Kepulauan Riau.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian, pengambilan data serta penyusunan dan pengumpulan hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Mar	Apr				Mei	Juni			Juli			Agu	
		2018	2018				2018	2018			2018			2018	
		4	1	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka														
3	Pengumpulan Data														
4	Pengolahan Data														
5	Analisis dan Pembahasan														
6	Simpulan dan Saran														

Sumber : Data Penelitian 2018